



**HUBUNGAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DENGAN PERKEMBANGAN
KEMAMPUAN BAHASA ANAK DI TK NEGERI TAPADA'A KECAMATAN BOTUMOITO
KABUPATEN BOALEMO**

Herlianty
Program Studi DIII Kebidanan, STIK GIA Makassar
Email: bidanerly@gmail.com

ABSTRAK

Kemampuan berbahasa merupakan indikator perkembangan anak, karena sangat sensitif terhadap keterlambatan atau kerusakan pada sistem lainnya yang melibatkan kemampuan kognitif, motorik, psikologis, emosi dan lingkungan sekitar anak. Gangguan perkembangan bahasa menimbulkan beberapa dampak misalnya tangis berlebihan, kesulitan dalam pemahaman, kerancuan bicara, dan keterlambatan bicara. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan Pendidikan Anak Usia Dini Dengan Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak Di TK Negeri Tapada'a Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo. Penelitian ini merupakan survei analitik dengan pendekatan *cross sectional study*, yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi, atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) dengan metode *random sampling*, selama satu bulan selama bulan Oktober – November 2020. Dari hasil penelitian, terdapat hubungan yang bermakna antara pendidikan anak usia dini dengan perkembangan kemampuan bahasa anak. Hal ini terjadi bahwa pendidikan terhadap anak mempengaruhi perkembangan bahasa anak. Dari data hasil penelitian menunjukkan pendidikan anak usia dini di TK Negeri Tapada'a Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo mengalami perkembangan normal. Dengan hadirnya penelitian, bisa menjadi bahan masukan agar pihak sekolah dapat memperoleh gambaran mengenai pendidikan anak dan perkembangan kemampuan bahasa anak di TK Negeri Tapada'a Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo.

Kata Kunci : *paud, kemampuan bahasa*

ABSTRACT

Language ability is an indicator of child development, because it is very sensitive to delays or damage to other systems that involve cognitive, motor, psychological, emotional and environmental abilities. Impaired language development has several effects, such as excessive crying, difficulty in understanding, confusion in speech, and speech delays. The purpose of this study was to determine the relationship between Early Childhood Education and the Development of Children's Language Skills in TK Negeri Tapada'a, Botumoito District, Boalemo Regency. This research is an analytical survey with a cross sectional study approach, which is a study to study the dynamics of the correlation between risk factors and effects, by approaching, observing, or collecting data at once (*point time approach*) with the random sampling method, as long as one month during October - November 2020. From the research results, there is a significant relationship between early childhood education and the development of children's language skills. It happens that education for children affects children's language development. From the research data, it shows that early childhood education in TK Negeri Tapada'a, Botumoito District, Boalemo Regency has experienced normal development. With the presence of research, it can be used as input so that the school can get an overview of children's education and the development of children's language skills in TK Negeri Tapada'a, Botumoito District, Boalemo Regency.

Keywords: *paud, language skills*

PENDAHULUAN

Pada zaman sekarang ini orang tua cenderung memikirkan tentang karir, sehingga tidak sempat meluangkan waktu untuk mendidik anaknya dengan baik. Oleh sebab itu, kebanyakan orang tua menitipkan anak-anaknya di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1, pasal 1, butir 14 dinyatakan bahwa “Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.

PAUD juga merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik dan kecerdasan, daya pikir, daya cipta, emosi, spiritual, berbahasa, dan sosial.

Kemampuan berbahasa merupakan indikator seluruh perkembangan anak, karena kemampuan berbahasa sensitif terhadap keterlambatan atau kerusakan pada sistem lainnya yang melibatkan kemampuan kognitif, motorik, psikologis, emosi dan lingkungan sekitar anak. Gangguan perkembangan bahasa menimbulkan beberapa dampak misalnya tangis

berlebihan, kesulitan dalam pemahaman, kerancuan bicara, dan keterlambatan bicara (Yusuf, 2015).

Berbagai masalah yang terdapat pada perkembangan anak seperti keterlambatan bahasa dalam beberapa tahun terakhir ini meningkat, angka kejadian di Amerika Serikat berkisar 12-16 %, Thailand 24%, Argentina 22% dan di Indonesia antara 13% -18%. Pada tahun (UNICEF, 2015). Hal yang sama bahwa data Masih tingginya angka kejadian gangguan perkembangan pada anak usia prasekolah khususnya gangguan perkembangan bahasa didapatkan (27,5%). atau sekitar 3 juta anak mengalami gangguan perkembangan bahasa (Fitra, 2015)

Keterlambatan bicara pada anak yaitu salah satu kelainan yang sering dialami oleh anak-anak dan terjadi pada 1 dari 12 anak atau 5-8% dari anak-anak prasekolah, Sekitar 8% dari 9,4 juta anak Indonesia mengalami keterlambatan bicara dan bahasa. Keterlambatan sering terjadi pada usia 3-6 tahun. Pada anak usia 5 tahun, 19% diidentifikasi memiliki gangguan bicara dan bahasa (7,5% keterlambatan bicara dan 6,5% keterlambatan bahasa). Gagap terjadi 5% pada anak usia 3-6 tahun (IDAI, 2016).

Deteksi dini dan intervensi dini sangat membantu agar tumbuh kembang anak dapat berlangsung seoptimal mungkin, oleh karena itu peran orang tua dalam tumbuh kembang anak sangat

besar artinya, kemahiran dalam bahasa dan berbicara dipengaruhi oleh faktor internal (dari anak) dan faktor eksternal (lingkungan). Faktor internal yaitu kondisi pembawaan sejak lahir termasuk fisiologi organ yang terlibat dalam kemampuan bahasa dan berbicara. Sedangkan faktor eksternal berupa stimulus yang ada disekeliling anak terutama perkataan yang didengar atau ditujukan kepada si anak (Soetjiningsih, 2015).

Departemen kesehatan RI melaporkan bahwa 0,4 juta anak prasekolah di Indonesia mengalami gangguan perkembangan, baik perkembangan motorik, kognitif, psikososial dan keterlambatan bahasa. Sedangkan anak usia prasekolah mengalami gangguan perkembangan bahasa sebesar 85.779 (21,44%) (Renstra KEMENDIKBUD, 2015). Sedangkan di provinsi Gorontalo, keterlambatan perkembangan bahasa dan bicara pada anak usia dini sekitar 5-8% dan prevalensi keterlambatan bahasa sekitar 2,3-19%.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan disekolah TK Negeri Tapada'a bahwa pada tahun ajaran 2020/2021 jumlah siswa kelas A 8 siswa, kelas B 29 siswa. Berdasarkan keterangan dari kepala sekolah dan guru pengajar TK Negeri Tapada'a, didapatkan informasi bahwa

terdapat masih ada beberapa anak yang mengalami keterlambatan bahasa.

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, "Apakah ada hubungan Pendidikan Anak Usia Dini Dengan Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak di TK Negeri Tapada'a Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo?"

Adapun tujuan umum penulis mengadakan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan Pendidikan Anak Usia Dini Dengan Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak Di TK Negeri Tapada'a Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo. Sedangkan, tujuan Khususnya yaitu untuk mengetahui Pendidikan Anak Usia Dini dan Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak di TK Negeri Tapada'a Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo.

Yang pada nantinya akan bermanfaat bagi Institusi dengan menghasilkan kajian mengenai hubungan Pendidikan Anak Usia Dini Dengan Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak di TK Negeri Tapada'a Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo serta bermanfaat bagi peneliti berupa pengalaman baru yang sangat berharga dalam memperluas wawasan dan pengetahuan seputar masalah penelitian ilmiah.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang metode-metode penelitian, ilmu tentang alat-alat dalam penelitian. Untuk menunjang penulisan tesis ini, harus diperhatikan jenis penelitian apa yang sebaiknya digunakan serta teknik pengumpulan data dan teknik analisis data yang tepat untuk mendukung penulisan penelitian ini. Penelitian ini menggunakan survei analitik dengan pendekatan *Cross Sectional Study*, yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi, atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Populasi adalah objek yang telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua yang mempunyai anak prasekolah di TK Negeri tapada'a kecamatan botumoito kabupaten boalemo, dengan jumlah populasi 37 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Non Probability Sampling* dengan teknik pengambilan *total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara keseluruhan dari populasi yang ada. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 37 orang.

Digunakan metode *random sampling* dengan teknik *simple random*

sampling (*pengambilan secara acak sederhana*), yaitu setiap anggota atau unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel.

Dalam pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dan pengukuran langsung. Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer didapat dengan pemeriksaan anak prasekolah menggunakan lembar KPSP kategori bahasa dan pengisian kuesioner oleh orang tua. Data sekunder diperoleh dari instansi terkait yaitu TK Negeri tapada'a kecamatan botumoito kabupaten boalemo, Peneliti melakukan penelitian dibantu oleh guru. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mendapat rekomendasi dari Jurusan Keperawatan STIK GIA Makassar dan institusi-institusi terkait lainnya. Setelah mendapat persetujuan maka peneliti melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika

Penelitian ini menggunakan teknik analisis univariat dan bivariat. Untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berarti dan kesimpulan yang baik, diperlukan pengolahan data. Peranan komputer dalam pengolahan dan analisis data hanyalah sebagai alat. Hasil pengolahan dan analisis data yang akan kita proses dengan bantuan komputer

tergantungan pada kualitas data itu sendiri. Data yang telah diolah kemudian dianalisis dengan menggunakan program SPSS. Data yang telah diolah dan dianalisis selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel dan dijelaskan dalam bentuk kalimat.

Penelitian ini dilakukan di Desa Tapada'a Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo, Gorontalo. Waktu penelitian adalah selama satu bulan selama bulan Oktober – November 2020.

HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik Responden

a. Karakteristik Ibu

Tabel 1.1

Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Responden di TK Negeri Tapada'a Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo

Karakteristik Responden	n	%	
Usia Ibu	17-25 Tahun	4	10.8
	26-32 Tahun	19	51.4
	33-44 Tahun	14	37.8
Pendidikan Ibu	SD	19	51.4
	SMP	4	10.8
	SMA	11	29.7
	S1	3	8.1
Pekerjaan Ibu	IRT	21	56.8
	PETANI	8	21.6
	WIRASWASTA	5	13.5
	PNS	3	8.1
Total	37	100	

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan Tabel 1.1 Karakteristik usia ibu dapat dilihat bahwa umur yang paling dominan yaitu usia 26-32 tahun sebanyak 19 (51.4%) responden, usia ibu 33-44 tahun sebanyak 14 (37.8%) responden dan usia ibu 17-25 tahun sebanyak 4 (10.8%) responden. Karakteristik pendidikan ibu dapat dilihat bahwa

Pendidikan SD sebanyak 19 (51.4%) responden, pendidikan SMA sebanyak 11 (29,7%) responden, pendidikan SMP sebanyak 4 (10.8%) responden, pendidikan S1 sebanyak 3 (8.1%) responden.

Karakteristik Pekerjaan Ibu dapat dilihat bahwa pekerjaan IRT sebanyak 21

(56.8%) responden, pekerjaan PETANI sebanyak 8 (21.6%) responden, pekerjaan WIRASWASTA sebanyak 5 (13.5%) responden dan pekerjaan PNS sebanyak 3 (8.1%) responden.

b. Karakteristik Anak

Tabel 1.2

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Usia Anak Dan Jenis Kelamin Anak di TK Negeri Tapada’a Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo

Karakteristik Responden	N	%
Usia Anak		
3 tahun	1	2.7
4 tahun	3	8.1
5 tahun	22	59.5
6 tahun	11	29.7
Jenis Kelamin		
Laki-laki	16	43.2
Perempuan	21	56.8
Total	37	100

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan Tabel 3.2 Karakteristik usia anak dapat dilihat bahwa usia anak di TK Negeri Tapada’a Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo, yang paling dominan yaitu umur 5 tahun sebanyak 22 (59.5%) responden, umur 6 tahun sebanyak 11 (29.7%) responden, umur 4 tahun sebanyak 3 (8.1%) responden dan umur 3 tahun sebanyak 1 (2.7%) responden.

Berdasarkan Tabel 3.2 Karakteristik jenis kelamin dapat dilihat bahwa anak di TK Negeri Tapada’a Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo, yang paling dominan yaitu jenis kelamin perempuan sebanyak 21 (56.8%) responden dan jenis kelamin laki-laki sebanyak 16 (43.2%) responden.

2. Analisis Univariat

a. PAUD

Tabel 1.3

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Anak Usia Dini di TK Negeri Tapada'a Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo

Pendidikan Anak Usia Dini	N	%
Baik	23	62.2
Kurang Baik	14	37.8
Total	37	100

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan Tabel 3.3 Karakteristik Pendidikan Anak Usia Dini dapat dilihat bahwa Pendidikan Anak Usia Dini di TK Negeri Tapada'a Kecamatan Botumoito

Kabupaten Boalemo, yang paling dominan yaitu Baik sebanyak 23 (62.2%) responden dan pendidikan Kurang Baik sebanyak 14 (37.8%) responden.

b. Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak

Tabel 1.4

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak di TK Negeri Tapada'a Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo

Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak	N	%
Normal	21	56.8
Terlambat	16	43.2
Total	37	100

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan Tabel 3.4 Karakteristik perkembangan Kemampuan bahasa anak di TK Negeri Tapada'a Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo, yang paling dominan yaitu perkembangan kemampuan bahasa anak normal

sebanyak 21 (56.8%) responden dan perkembangan kemampuan bahasa anak terlambat sebanyak 16 (43.2%) responden.

3. Analisa Bivariat

a. Hubungan Pendidikan Anak Usia dini Dengan Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak.

Tabel 1.5

Hubungan Pendidikan Anak Usia Dini Dengan Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak Di TK Negeri Tapada'a Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo

Pendidikan Anak Usia Dini	Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak		Total
	Normal	Terlambat	
Baik	18	5	23
Kurang Baik	3	11	14
Total	21	16	37

$p = 0.02$

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan Tabel 3.5 dapat dilihat dengan kategori pendidikan Baik mengalami perkembangan bahasa normal sebanyak 18 responden dan yang Terlambat sebanyak 5 responden. Sedangkan kategori pendidikan Kurang Baik mengalami perkembangan bahasa

normal sebanyak 3 responden dan yang terlambat sebanyak 11 responden. Dengan menggunakan *Chi Square* didapatkan nilai $p = 0.02$ ini berarti terdapat hubungan yang signifikan atau H_a diterima di mana nilai $p < 0.05$.

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian, maka dapat dilakukan pembahasan hubungan pendidikan anak usia dini dengan perkembangan kemampuan bahasa anak di TK Negeri Tapada'a Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo, yaitu sebagai berikut:

1. Hubungan Pendidikan Anak Usia Dini Dengan Perkembangan Kemampuan Bahasa Di TK Negeri Tapada'a Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo.

Setelah dilakukan pengolahan dan analisis data, terdapat hubungan yang bermakna antara pendidikan anak usia dini dengan perkembangan kemampuan bahasa anak. Hal ini terjadi bahwa pendidikan terhadap anak mempengaruhi perkembangan bahasa anak. Dari data hasil penelitian menunjukkan pendidikan anak usia dini di TK Negeri Tapada'a Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo mengalami perkembangan normal.

Sejalan dengan penelitian (Ahmad Zaim Muhtar,2015). menyatakan terdapat hubungan yang bermakna antara pendidikan anak usia dini dengan perkembangan kemampuan bahasa anak di TPA Wedi Kumara, Denpasar tahun 2016. Penelitian ini menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan salah satu faktor pendukung tercapainya perkembangan bicara dan bahasa anak sesuai dengan tahapan usianya . Sama halnya hasil Penelitian oleh (Nur Aini Rahmawati, 2015), yang menyatakan terdapat hubungan antara pendidikan anak usia dini dengan tingkat perkembangan bicara dan bahasa pada anak. Penelitian ini menyatakan pendidikan anak usia dini merupakan hal yang dapat memacu perkembangan bahasa dan bahasa anak.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pendidikan anak usia dini mempengaruhi perkembangan bahasa anak. Dilihat dari pendidikan anak yang kurang baik lebih dari separuh anak mengalami perkembangan bahasa terlambat. Lain halnya dengan pendidikan anak yang baik mayoritas anak dengan perkembangan bahasa normal.

Usia orang tua juga dapat mempengaruhi perkembangan bahasa anak, menurut (Mutiah, 2015). Bahwa usia 22-40 tahun merupakan usia dewasa

awal atau masa reproduksi, dimana peran pada masa ini antara lain peran sebagai pasangan hidup dan sebagai orang tua yang selalu menyediakan waktu untuk mendidik dan merawat anaknya.

Menurut teori (Papalia DE, 2013). Menyatakan ibu dengan tingkat pendidikan rendah merupakan faktor resiko keterlambatan bahasa pada anak. Cara bagaimana orang tua mengajarkan bahasa dan memberi stimulasi dapat mempengaruhi laju perkembangan bahasa anak. (Soetjiningsih, 2014). menyatakan pendidikan orang tua merupakan salah satu faktor yang penting dalam perkembangan anak. Pendidikan orang tua yang baik dapat menjadikan orang tua mampu menerima segala informasi dari luar termasuk cara mengasuh, menjaga kesehatan, mendidik anak.

KESIMPULAN

Ada hubungan antara pendidikan anak usia dini dengan perkembangan kemampuan bahasa anak di TK Negeri Tapada'a Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo, dimana pendidikan anak yang Baik lebih dominan daripada Pendidikan Anak yang Kurang Baik, dan perkembangan kemampuan bahasa anak yang normal lebih banyak dari pada perkembangan bahasa yang terlambat.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti perlu mengajukan beberapa saran, Dengan hadirnya penelitian mudah-mudahan bisa menjadi sebagai bahan masukan agar pihak sekolah dapat memperoleh gambaran mengenai pendidikan anak dan perkembangan kemampuan bahasa anak di TK Negeri Tapada'a Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo. Diharapkan pula agar peneliti selanjutnya menambahkan variabel-variabel yang lain dari hubungan pendidikan anak usia dini dengan perkembangan kemampuan bahasa anak, seperti faktor penyebab anak mengalami keterlambatan perkembangannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriana, D. (2016) *Tumbuh kembang dan terapi bermain pada anak*. Jakarta: Selemba Medika.
- Aziz, A. (2014) *Pengantar ilmu keperawatan anak*. Jakarta: Selemba Medika.
- Beverly Otto (2015) *Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini*. Edisi 3. Jakarta: Prenada Media.
- Depkes RI (2017) '(Kuesioner Pra Skrining Perkembangan) Sebagai Alat Deteksi Tumbuh Kembang Anak', pp. 133–139.
- Fitra, S. (2015) 'Pengaruh perkembangan bahasa terhadap perkembangan kognitif anak usia 2-4 tahun', (3).
- Hidayati (2013) Pola Asuh Ibu Berhubungan dengan Tingkat Perkembangan Bahasa pada anak prasekolah di PAUD Al-farabi

Kota Surabaya

- I Ketut Swarjana (2015) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- IDAI (2016) 'Info Tumbuh Kembang Indonesia pediatric society', V(1). Available at: <http://www.idai.or.id/artikel/klinik/keluhan-anak/keterlambatan-bicara>.
- Mutiah (2012) *Psikologi bermain anak usia dini*. Cet. ke 2. Jakarta: Kencana Pranada Media Group.
- Notoatmodjo (2010) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dian, Adriana. (2017) *tumbuh kembang & terapi bermain pada anak*. Jakarta: Selemba Medika.
- Nursalam (2015) *Metode penelitian ilmu keperawatan pendekatan praktis*. edisi 4. jakarta selatan: Selemba Medika.
- Papalia & Feldman (2012) *Experience Human Development*. New york: McGraw-Hill Companies.
- Papalia DE, O. S. & F. R. (2013) *Perkembangan Manusia, Buku Satu Edisi Sepuluh*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Renstra KEMENDIKBUD (2015) *Rencana strategi kementerian pendidikan dan kebudayaan 2015-2019*. Jakarta.
- Sochip, Moh (2018) *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: Gineka Cipta.
- Soetjningsih (2012) *Perkembangan Anak dan Permasalahannya dalam Buku Ajar I IlmuPerkembangan Anak*. Edited by Sagungseto. Jakarta: EGC.
- Soetjningsih (2014) *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC.

Susilaningrum (2013) *Pola asuh orang tua dan perkembangan bahasa anak*. Jakarta: Medika Selemba.